

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan informal (lingkungan dan keluarga). Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan dirinya sesuai dengan yang dimiliki oleh tiap individu, sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu maupun sebagai warga negara. Setiap anak merupakan individu yang unik, dimana dari masing-masing mereka mempunyai cara tersendiri dalam belajar. Mendapatkan prestasi yang baik ditunjang dengan akhlak yang baik merupakan pendidikan yang ideal, artinya peserta didik sudah mampu memahami mengenai pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dan dapat saling menghormati satu sama lain terutama terhadap orang dewasa. Seringkali yang menjadi perbincangan dalam pendidikan bukanlah masalah tentang anak dapat belajar atau tidak, melainkan tentang bagaimana anak belajar dengan cara terbaiknya dan mendapatkan suatu prestasi yang bagus. Apalagi jika ingin meningkatkan prestasi belajar maka lingkungan sekolah yang nyaman dan menerapkan gaya belajar dengan baik menjadi salah satu dalam meningkatkan prestasi belajar.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena mempengaruhi terhadap proses pembelajaran. Keadaan gedung sekolah yang kurang memenuhi syarat juga menghambat proses pembelajaran. Misalnya tempat

sekeliling sekolah di dekat pasar atau berada di sekitar perkotaan yang ramai dan akan mengganggu konsentrasi peserta didik. Lingkungan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, dimana lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau suasana keadaan yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia atau tempat bagi anak untuk mendapatkan informasi baru sebagai wujud dari prestasi belajar.

Peserta didik juga akan merasakan kenyamanan dalam belajar bila dilakukan dengan senang hati dengan cara yang paling disukai untuk dapat memilih dan memahami gaya belajar yang dipelajari. Karena gaya belajar peserta didik meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Orang tua cenderung mengabaikan gaya belajar peserta didik. Padahal pengendalian orang tua dan kepercayaan pada diri anak dapat menciptakan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab pada anak terlebih dalam belajar.

Dari hasil observasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) penulis di SMAN 3 Tasikmalaya yang prestasi belajarnya masih rendah atau kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat masih rendahnya nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) mata pelajaran ekonomi yang diperoleh peserta didik. Untuk lebih jelasnya data berikut dapat dilihat melalui Tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Nilai Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai rata-rata
X BAHASA BUDAYA	36	60
X IPS 1	34	62
X IPS 2	36	65

X IPS 3	36	63
X MIPA 1	36	55
X MIPA 2	36	59
X MIPA 3	36	61,2
X MIPA 4	36	64
X MIPA 5	36	58
X MIPA 6	36	64,1
X MIPA 7	36	65,2
X MIPA 8	36	60
XI BAHASA BUDAYA	36	60
XI IPS 1	36	64
XI IPS 2	36	54,5
XI IPS 3	34	65,2
XI MIPA 1	36	59,8
XI MIPA 2	36	61
XI MIPA 3	36	61
XI MIPA 4	36	63
XI MIPA 5	36	65
XI MIPA 6	36	67
XI MIPA 7	36	65
XI MIPA 8	35	54,5

Sumber: Guru SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Berdasarkan masalah yang ada pada peserta didik kelas X dan XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya terlihat masih banyak ditemukan peserta didik yang bermasalah dengan lingkungan sekolah dan adanya perbedaan gaya belajar tiap individu dalam proses pembelajaran. Apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, dimana prestasi yang akan dicapai semakin menurun atau rendah. Sehingga perlu

dibutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran agar guru dapat memberikan metode yang berbeda atau bervariasi dalam setiap pertemuannya agar peserta didik dapat menyesuaikan dengan gaya belajarnya. Menurut Winkel yang dikutip Risnawati (2018:1) memberi definisi mengenai prestasi belajar yaitu

“Suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai atau angka ranking yang didapat peserta didik. Perbedaan tersebut tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya perubahan tingkah laku yang diinginkan oleh peserta didik. Dalam hal ini peserta didik akan merasa bangga dan senang apabila prestasi yang diraihinya baik”.

Prestasi belajar peserta didik terfokus pada nilai atau angka yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif dengan melihat kemampuan peserta didik dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai-nilai budi pekerti peserta didik pada saat di sekolah. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah termasuk dalam lingkungan sosial. Dimana lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang baik bila lingkungan tempatnya berinteraksi dan belajar dapat

menciptakan suasana yang menyenangkan dan kenyamanan untuk belajar. Adanya dukungan, perhatian dan energi positif yang diberikan keluarga, teman dan masyarakat disekitarnya akan membuat peserta didik merasa dihargai dan disayangi sehingga peserta didik akan terpacu untuk belajar terus dan tidak ingin mengecewakan orang-orang yang telah mendukungnya.

Faktor internal juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik seperti gaya belajar. Peserta didik akan merasakan kenyamanan dalam belajar bila dilakukan dengan senang hati dan dengan cara yang paling disukai untuk dapat memahami apa yang dipelajari. Menurut Bobby De Porter dan Mike Hernacki (2001:113) gaya belajar peserta didik meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Pelajaran visual cenderung lebih tertarik untuk membaca, membuat simbol, gambar dalam catatan, pelajaran auditorial cenderung akan mendengarkan guru saat menjelaskan contoh dan cerita dan ada juga yang suka belajar sambil mendengarkan musik namun ada juga yang menganggapnya sebagai pengganggu. Selanjutnya pelajaran kinestetik yang menyukai proyek tempat dan suka mempraktikkan hal yang dipelajarinya.

Orang tua cenderung mengabaikan gaya belajar peserta didik. Bahkan tidak memperdulikan apakah anaknya akan belajar atau tidak. Padahal pengendalian orang tua dan pemberian kepercayaan pada diri anak dapat menciptakan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab pada anak terlebih dalam belajar. Penciptaan lingkungan keluarga yang seperti ini dapat mendukung prestasi belajar anak. Orang tua dapat ikut menemani dan mengontrol belajar anak secara baik dalam usaha menciptakan suasana lingkungan keluarga yang kondusif.

Peserta didik yang menerapkan gaya belajarnya dengan baik, biasanya memiliki kepercayaan diri yang bagus, motivasi belajarnya tinggi, disiplin dalam belajar serta akan berusaha membuat belajar menjadi hal yang menyenangkan. Dengan lebih terampil dalam belajar namun peserta didik yang telah mengetahui gaya belajarnya pun belum tentu akan menerapkannya untuk belajar. Rasa malas biasanya menjadi hal yang paling berkontribusi untuk membuat seorang enggan belajar. Akibatnya, prestasi belajar peserta didik pun tidak memuaskan. Tidak semua peserta didik akan selalu peduli terhadap potensinya termasuk pada gaya belajarnya walaupun peserta didik telah mengetahuinya. Untuk itu, peran orang tua dan guru untuk membantu memaksimalkan gaya belajar anak sangat penting.

Berdasarkan uraian di atas mengenai faktor-faktor prestasi belajar yaitu faktor eksternal lingkungan sekolah dan faktor internal gaya belajar penulis tertarik mendapatkan data empiris mengenai **“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
2. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dan

sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan lingkungan sekolah dan berbagai gaya belajar terhadap prestasi belajar.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan dalam mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan.
- d. Bagi jurusan, penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan tentang pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.